

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 4, May 2024, Halaman 410-414
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11212646)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11212646>

Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Penerapan Teknik *Imagine* (Sugesti) Pada Peserta Didik Kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang

Nur Azmi Hanindiya^{1*}, Rohani², Irma Andriyani³, Hetilaniar⁴
¹²³⁴Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, Universitas PGRI Palembang
Email: nurazmihanindiya@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui teknik *Imagine* (Sugesti) pada materi menulis puisi kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, observasi, hasil belajar, dan dokumentasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara kepada guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui titik permasalahan peserta didik dalam menulis puisi, selanjutnya observasi untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada materi yang digunakan, kemudian melakukan prasiklus dengan pembelajaran konvensional, selanjutnya mengimplementasikan teknik *Imagine* (Sugesti) dengan siklus pembelajaran pertama, dan diakhiri dengan penerapan pembelajaran peserta didik dalam materi menulis puisi dengan teknik *Imagine* (Sugesti) pada kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada Prasiklus presentasi ketuntasan yakni 1%, siklus I presentasi ketuntasan yakni 44%, dan siklus II yakni 86%. Dengan demikian penerapan teknik *Imagine* (Sugesti) dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Teknik *Imagine* (Sugesti), Hasil Belajar, Menulis Puisi

Abstract

The research conducted by the researcher was Classroom Action Research. This research aims to determine the improvement in student learning outcomes through the *Imagine* (Suggestion) technique in class VIII 3 poetry writing material at SMP Negeri 8 Palembang. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, learning results and documentation. The steps taken in this research were interviews with Indonesian language teachers to find out the students' problem points in writing poetry, then observations to find out the students' initial abilities in the material used, then doing a pre-cycle with conventional learning, then implementing the *Imagine* technique (Suggestion) with the first learning cycle, and ending using the *Imagine* technique with the second learning cycle. The results of the research show that the application of student learning in poetry writing material using the *Imagine* (Suggestion) technique in class VIII 3 of SMP Negeri 8 Palembang can improve student learning outcomes. In the Pre-cycle the presentation of completeness was 1%, in cycle I the presentation of completeness was 44%, and in cycle II it was 86%. Thus, the application of the *Imagine* (Suggestion) technique in writing poetry for class VIII 3 students at SMP Negeri 8 Palembang can improve student learning outcomes.

Kata Kunci: *Imagine* Technique (Suggestion), Learning Results, Writing Poetry

Article Info

Received date: 30 April 2024

Revised date: 9 May 2024

Accepted date: 17 May 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak terlepas dari kegiatan berbahasa yang produktif sehingga menulis merupakan hal yang dapat dilakukan dalam hal-hal produktif. Keterampilan berbahasa ada empat yakni menulis, membaca, menyimak dan berbicara (Dalman, Jakarta). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dan mampu menghasilkan sebuah karya tulis. Karya tulis yang dihasilkan dapat berupa apresiasi yang di ciptakan melalui proses menulis dan memahami bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Menulis karya sastra merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu seseorang (Akadiah, Pramono, & Damayanti, 2013). Menulis karya sastra berarti seseorang telah mengambil bagian sebagai perekam jejak sosial masyarakat ke dalam tulisannya. Sosial

masyarakat memiliki norma-norma yang terkandung di dalamnya secara tidak langsung. Hal inilah yang menjadi alat ukur meningkatkan mutu seseorang dalam menulis sebuah karya.

Bahasa Indonesia merupakan suatu hal yang kuat dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang kuat dengan karya adalah keterampilan menulis. Dalam bahasa Indonesia terdapat mata pelajaran yang kuat dengan keterampilan menulis yaitu puisi. Puisi merupakan karya sastra yang berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas khususnya dalam pemilihan kata-kata yang indah dan bermakna (Kosasih, 2012). Keindahan dalam puisi karena di dalamnya berkaitan dengan diksi, rima, majas, irama, dan amanat yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu puisi dapat dilakukan oleh seseorang atau peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis. Tidak hanya menulis peserta didik dapat meningkatkan imajinasi mereka dalam menulis sebuah karya.

Menulis puisi saat ini dipelajari oleh peserta didik dari tingkat dasar hingga menengah atas. Pada tingkat SMP kurikulum Merdeka puisi sudah dipelajari oleh peserta didik. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 8 Palembang, hasil karya puisi yang dihasilkan oleh peserta didik umumnya hanya bertemakan percintaan dan sedikit menyinggung ke orang tua. Hal ini dikarenakan peserta didik SMP Negeri 8 Palembang belum menggunakan teknik yang terbaru dalam menulis sebuah karya puisi. Dengan keterbatasan media atau teknik dalam menulis puisi yang kurang berkembang membuat peserta didik kurang menemukan ide dan imajinasi mereka dalam menulis puisi. Jika media atau teknik yang digunakan dalam membuat sebuah karya puisi oleh peserta didik, pembelajaran akan lebih menarik dan imajinasi peserta didik dapat berkembang karena ada dorongan dan dukungan bagi mereka dalam membuat sebuah karya puisi.

Pembelajaran menulis puisi banya sekali media dan teknik yang dapat digunakan sehingga membuat peserta didik bisa lebih mengembangkan imajinasi mereka dalam menulis sebuah karya sastra (Citraningrum, 2016). Maka dari itu permasalahan di SMP Negeri 8 Palembang khususnya kelas VIII 3 dapat diperbaiki dengan penggunaan media atau teknik yang diimplementasikan dalam menulis puisi. Salah satu alternatif yang dapat memperbaiki proses dan hasil peserta didik adalah dengan menggunakan teknik *imagine* (sugesti khayalan visual) belajar mengajar di kelas.

Teknik *Imagine* merupakan teknik menulis puisi dengan mengandalkan daya imajinasi seseorang penyair, segala yang dialami atau rasakan melalui imajinasi kemudian disampaikan melalui sebuah karya tulis berupa puisi (Sunarsih & Fristika, 2019). Dalam menulis puisi peserta didik harusnya memiliki daya imajinasi yang indah dan menarik sehingga dengan menggunakan teknik *Imagine* (sugesti) peserta didik dapat terhipnotis dan mendapatkan imajinasi karena terbawa suasana dari sugesti yang diberikan.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas menjadi landasan bagi peneliti untuk meneliti kemampuan menulis siswa dengan menerapkan teknik *Imagine* yang diharapkan meningkatnya kemampuan menulis puisi peserta didik SMP Negeri 8 Palembang khususnya kelas VIII 3 agar peserta didik dapat terhipnotis dan terbawa suasa sehingga peserta didik mendapatkan ide dan imajinasi dalam menulis puisi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas sehingga akan melakukan suatu tindakan yang memfokuskan kepada hasil peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang. Jumlah peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang adalah 36 Peserta didik. Penelitian melakukan Penelitian Tindakan Kelas karena kemampuan menulis puisi kelas VIII 3 hanya menulis puisi dengan tema yang sama yaitu bertemakan percintaan dan orang tua.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, observasi, prasiklus, siklus I dan, siklus II. Setiap siklus dilaksanakan menjadi empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Connie, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi, dan wawancara. Setelah semua nilai terkumpul, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana hasil perencanaan pembelajaran menggunakan teknik *Imagine* (Sugesti) dalam menulis puisi oleh peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal mula melaksanakan penelitian di kelas VIII.3 SMP Negeri 8 Palembang, Peneliti terlebih dahulu mewawancarai ibu Sutinem, S.Pd selaku Guru Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII.3 tersebut. Selama proses wawancara guru diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Berikut ini hasil wawancara antara peneliti dan guru mata pembelajaran bahasa Indonesia sebagai narasumber.

Tabel 1 Hasil Wawancara

No	Klasifikasi	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan Teknik Pembelajaran	a. Apakah Ibu menggunakan teknik dalam Proses Belajar Mengajar (PBM)?	Tentu saja
		b. Apa saja teknik pembelajaran yang pernah Ibu gunakan?	Teknik pemilihan kata yang sesuai apa yang ingin ditulis oleh penyair
		c. Apa saja kendala yang menghambat penggunaan yang ibu gunakan dalam pembelajaran?	Tentu ada kendala yang kondisi kelas, materi ajar yang berbeda beda saat saya mengajarnya
2.	Permasalahan yang Terjadi selama PBM Berlangsung	a. Apakah ada permasalahan yang terjadi selama PBM berlangsung?	Tentu, kondisi kelas yang bermacam-macam
		b. Apa saja permasalahan tersebut?	Kesesuaian penggunaan teknik di kelas, materi ajar, suasana kelas, motivasi siswa dll
		c. Bagaimana cara ibu dalam mengatasi permasalahan tersebut?	Ya, dikondisikan keadaan kelasnya

Pada hari, senin, 1 April 2024, telah dilaksanakannya wawancara kepada guru bahasa Indonesia di kelas VIII.3 yang mengacu pada masalah kebiasaan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik yang telah digunakan pada proses belajar mengajar (PBM) di kelas dan cara guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas. Dari hal tersebut, informasi yang didapatkan mengenai teknik yang telah digunakan guru yakni monoton sehingga terjadi permasalahan tidak kondusifnya fokus siswa pada materi ajar.

Setelah dilaksanakan proses wawancara dengan guru bahasa Indonesia, Peneliti di beri kesempatan untuk terjun langsung mengobservasi keadaan di kelas VIII. 3 SMP Negeri 8 Palembang untuk mencari data awal mengenai nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII.3 tersebut dengan cara menggunakan kontekstual. Hal ini dilakukan sebagai bentuk memperoleh data tanpa adanya campur tangan dari guru bahasa Indonesia dalam penilaiannya. Dari data tersebut akan digunakan sebagai pembandingan data penelitian yang diperoleh setelah dilakukan penerapan kontekstual.

Berdasarkan hasil tes prasiklus oleh peneliti dihasilkan nilai rata-rata 54,7 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 75. Nilai rata-rata yang dihasilkan belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yakni 70 sedangkan jumlah siswa pada prasiklus ada 11%/4 siswa dari 89%/32 yang belum tuntas. Hasil yang didapatkan menggambarkan bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 masih di bawah rendah. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII.3 tersebut.

Tindakan yang dipilih oleh peneliti dengan menggunakan teknik sugistie imagine yang melibatkan pancaindra serta imajinasi peserta didik dalam menemukan kata kunci sesuai tema yang telah ditentukan dan dipilih oleh peserta didik sebagai tema menulis puisi yang akan dilakukan oleh siswa.

Tabel 2 Data Perbandingan Prestasi Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Point	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	75	80	90
2	Nilai Terendah	50	50	80
3	Nilai Rata-rata	54,7	66,6	85,7
4	Presentasi Ketuntasan	11%	44,4%	86,1%

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil perbandingan tiap siklus diketahui bahwa siklus I menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan prasiklus yakni dari 54,7 menjadi 66,6. Dengan nilai tertinggi 75 menjadi 80 dan presentasi ketuntasan mencapai 33,4% dari 11% pada prasiklus menjadi 44,4% pada siklus I. Pada siklus I terdapat 16 siswa yang berhasil tuntas dalam menulis puisi dan 18 siswa yang belum tuntas. Dari hasil tersebut, siklus I belum mencapai persentase keberhasilan yang mencapai angka 80% dan hanya berhasil di angka 44,4%, maka dari itu peneliti melanjutkan tindakan ke siklus II dan memperbaiki kendala-kendala yang dialami selama pelaksanaan siklus I.

Pada pelaksanaan siklus II tindak lanjut dari siklus I telah ditemukan faktor bahwa kendala sehingga tidak mencapai ketuntasan secara maksimal ialah yakni masih banyak siswa yang belum memahami dalam menemukan kata kunci sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan menuangkan hasil temuan mereka ke dalam bentuk puisi. Kemudian ada beberapa yang masih tidak memerhatikan cara kerja yang telah disampaikan oleh peneliti untuk menemukan kata kunci di dalam video yang telah mereka lihat, dengarkan tersebut. Maka dari itu tindakan pada siklus berikutnya akan diberi kembali penjelasan yang lebih mendalam mengenai aspek penilaian yang masih belum mencapai maksimal. Sehingga pada siklus II siswa diajak merefleksikan pemahaman mereka melalui menanamkan pemahaman secara mendalam melalui Video yang peneliti buat mengenai penjelasan teknik dan pemberian contoh dalam menemukan kata kunci disetiap tema yang dipilih kemudian menyusunnya menjadi sebuah puisi.

Hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan II dapat diperoleh sebuah peningkatan yang diinginkan dari siklus I sebesar 66,6% menjadi 85,7, dengan nilai tertinggi 80 menjadi 90, nilai terendah 50 menjadi 80. Sedangkan ketuntasan meningkat menjadi 41,7% dari 44,4% pada siklus I menjadi 86,1% pada siklus II serta terdapat 31 siswa yang telah berhasil mencapai target ketuntasan dan 5 siswa yang tidak hadir pada siklus II. Berdasarkan data pada siklus II mencapai 86,1% dan telah berhasil mencapai presentasi keberhasilan yakni 80% dari jumlah siswa yang mendapatkan ≥ 70 . Meningkatnya keterampilan Siswa Kelas VIII.3 SMP Negeri 8 Palembang menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Sugestive Imagine* dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi sangat berpengaruh dan dapat membantu siswa dalam memusatkan fokus mereka mengenai materi ajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang dan hasil analisis data yang telah dilakukan berkaitan dengan penerapan teknik *Imagine* (Sugesti) dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII 3 SMP Negeri 8 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan terus meningkatnya presentase ketuntasan kelas yang diperoleh peserta didik mulai dari prasiklus, siklus I hingga Tindakan terakhir yaitu siklus II. Peningkatan dari prasiklus yang persentasenya 11%, pada siklus I meningkat menjadi 44%, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 86,1%.

Terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan agar teknik *Imagine* (Sugesti) dapat berlangsung dengan lancar dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Pertama, pendidik harus bisa membangun dan mengajak peserta didik agar menemukan ide dan imajinasi dalam menulis puisi. Kedua, menjelaskan hal-hal dapat membangun puisi yaitu dengan unsur-unsur pembangun puisi seperti diksi, imaji, gaya Bahasa, citraan bunyi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti menyarankan beberapa hal untuk guru dan penelitian selanjutnya. Saran untuk guru Bahasa Indonesia agar dapat menggunakan teknik *Imagine* (Sugesti) sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, sedangkan untuk penelitian

selanjutnya peneliti menyarankan untuk melaksanakan penelitian dengan teknik lain yang materinya serupa dengan penelitian dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teknik *Imagine* (Sugesti) pada materi yang lain.

REFERENSI

- Akadiah, S., Pramono, W. B., & Damayanti. (2013). Pelatihan Menulis Kreatif untuk Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 2(3), 217-223.
- Citraningrum. (2016). Menulis Puisi dengan Teknik Pembelajaran Kreatif. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1.
- Connie, C. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dalman. (Jakarta). *Keterampilan Menulis*. 2015: Raja Grafindo.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya & Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI.
- Sunarsih, E., & Fristika, S. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Imagine* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12-18.